

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN HUKUMAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Dewi Aulia, Jasiah

[duwiyuyut9@gmail.com](mailto:duwiyuyut9@gmail.com), [jasiah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:jasiah@iain-palangkaraya.ac.id)

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

**Abstract:** The effectiveness of the use of punishment often makes students feel afraid, anxious, and causes hatred towards teachers. However, punishment can also increase students' interest in learning, for example through activities such as working on problems on the board or answering questions that have been taught by the teacher. This study aims to evaluate the effectiveness of the use of punishment in increasing students' interest in learning. The method used is descriptive qualitative, which means that this study relies on data collection techniques through in-depth interviews with key informants and other informants. From this study, it is expected to be explained about (1) how students respond to the use of punishment, and (2) whether the punishment can increase students' interest in learning. The results of the study showed differences in the use of punishment that can increase students' interest in learning.

**Keywords:** Effectiveness, Use of punishment, students' interest in learning

**Abstract:** efektivitas penggunaan hukuman biasanya membuat siswa menjadi takut, cemas dan menimbulkan rasa benci kepada guru. Akan tetapi penggunaan hukuman juga bisa meningkatkan minat belajar siswa seperti mengerjakan soal di papan tulis atau menjawab pertanyaan yang sudah guru jelaskan kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifnya penggunaan hukuman dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang artinya penelitian ini mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan key informan dan informan. Dari penelitian ini akan mendapat penjelasan mengenai (1) bagaimana respon siswa terkait dengan penggunaan hukuman? (2) Dan apakah hukuman ini meningkatkan minat belajar siswa?. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan dari penggunaan hukuman akan meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Penggunaan hukuman, minat belajar siswa

### Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka. Ini mencakup penguatan aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu negara, karena mendukung perubahan intelektual manusia. Dengan sistem pendidikan yang baik, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Khanifatul, pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang tidak hanya menekankan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik, tetapi juga pada bagaimana proses tersebut dapat memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan kualitas yang dapat mengubah perilaku dalam kehidupan. Dari perspektif lain, efektivitas pembelajaran diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan yang digunakan adalah ketuntasan hasil belajar siswa (Misul Janah, 2021: 10-11). Hukuman, menurut KBBI, didefinisikan sebagai: "1. Siksa dan tindakan yang dikenakan kepada orang-orang yang melanggar undang-undang; 2. Keputusan yang dijatuhkan oleh hakim; 3. Hasil atau akibat dari tindakan menghukum" (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995: 129). Jasiah (2009: 106) dalam bukunya tentang ilmu pendidikan menyatakan bahwa hukuman adalah tindakan pendidikan yang dengan sadar dan bertanggung jawab dikenakan pada anak didik, yang dapat berupa penderitaan fisik maupun mental, dengan tujuan agar anak merasakan konsekuensi dari kesalahan yang dilakukannya. Ali Imron (2012: 169) menambahkan bahwa hukuman adalah "sanksi yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan."

Tujuan utama pemberian hukuman kepada anak didik adalah untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dan mencegah terjadinya pelanggaran di masa mendatang (Ramayulis, 2009: 257). Dalam tulisan ini, hukuman yang diberikan kepada siswa berupa tugas untuk mengerjakan soal di papan tulis atau menjawab pertanyaan yang telah dijelaskan oleh guru.

Minat belajar siswa adalah faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kompleksitas tuntutan pendidikan, hal ini semakin relevan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, termasuk penggunaan hukuman. Meskipun demikian, efektivitas dan implikasi penggunaan hukuman dalam konteks pendidikan masih menjadi perdebatan yang menarik. Hasil kajian pustaka menunjukkan adanya beragam perspektif mengenai penggunaan hukuman, mulai dari pandangan yang mendukung sebagai alat disiplin hingga pandangan yang mengkritik dampak negatifnya terhadap perkembangan psikologis siswa.

Minat belajar merupakan dorongan internal individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat ini muncul dari keinginan untuk memahami dan mengetahui lebih dalam, yang mendorong siswa untuk lebih serius dalam belajar. Selain itu, minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan, tetapi juga oleh pilihan individu terhadap tujuan yang ingin dicapai: apakah mereka ingin fokus pada penguasaan kemampuan baru dengan baik, atau pada kinerja yang bertujuan menunjukkan kemampuan mereka kepada orang lain (Achru P, 2019: 208).

Minat belajar siswa merupakan faktor krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, termasuk penggunaan hukuman. Meskipun demikian, efektivitas dan implikasi penggunaan hukuman dalam konteks pendidikan masih menjadi perdebatan yang menarik. Hasil kajian pustaka menunjukkan adanya beragam perspektif mengenai penggunaan hukuman, mulai dari pandangan yang mendukung sebagai alat disiplin hingga pandangan yang mengkritik dampak negatifnya terhadap perkembangan psikologis siswa.

Melihat kontradiksi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan hukuman dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini akan mengkaji literatur terbaru yang relevan, menganalisis data empiris dari berbagai studi kasus, serta melakukan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif dan humanis, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat terkait penggunaan hukuman dalam konteks pendidikan.

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan efektivitas penggunaan hukuman dalam meningkatkan minat belajar siswa. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTS Islamiyah Palangka Raya, khususnya kelas 10, dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan distribusi. Untuk analisis persentase, rumus yang digunakan mengacu pada yang dikemukakan oleh (Anas, Salma, Nugroho, Linguistika, & Filinoristi, 2010), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya  
N = Jumlah frekuensi/banyak responden

## HASIL & PEMBAHASAN

Efektivitas adalah kondisi di mana terdapat kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan dan hasil yang dicapai. Dalam konteks pembelajaran, efektivitas mengacu pada tingkat keberhasilan yang diraih melalui metode pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan yang digunakan adalah ketuntasan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga mengevaluasi respon siswa terhadap penggunaan hukuman dalam meningkatkan minat belajar. Respon yang diteliti adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan hukuman. Pengumpulan data mengenai respon siswa dilakukan dengan menggunakan angket skala Likert. Terdapat 12 pernyataan yang digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan hukuman.

Hasil Analisis Respon Siswa

INDIKATOR	F	N	P	pernyataan
Sejauh mana siswa merasa hukuman yang diterapkan adil dan proporsional?	14	17	0,823529 412	setuju
Apakah siswa percaya bahwa hukuman dapat meningkatkan disiplin belajar?	14	17	0,823529 412	setuju
Apakah siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menerima hukuman?	13	17	0,764705 882	setuju
Bagaimana hukuman mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pelajaran?	15	17	0,882352 941	setuju
Sejauh mana siswa merasa puas dengan metode pengajaran yang melibatkan hukuman?	11	17	0,647058 824	setuju
Apakah siswa merasa nyaman dalam lingkungan belajar setelah penerapan hukuman?	9	17	0,529411 765	setuju
Apakah ada perubahan positif dalam sikap siswa terhadap pelajaran setelah mengalami hukuman?	14	17	0,823529 412	setuju
Seberapa sering siswa memperbaiki perilaku mereka dalam belajar setelah mendapatkan hukuman?	13	17	0,764705 882	setuju
Apakah siswa bersedia memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka terkait hukuman?	13	17	0,764705 882	setuju
Bagaimana siswa berinteraksi dalam diskusi kelas mengenai efektivitas hukuman?	12	17	0,705882 353	setuju
Apakah siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kelas setelah penerapan hukuman?	13	17	0,764705 882	setuju
Seberapa sering siswa terlibat dalam kegiatan belajar kelompok setelah mendapatkan hukuman?	11	17	0,647058 824	setuju

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata memberikan respon setuju untuk penggunaan hukuman dalam proses pembelajaran dan siswa memberikan respon setuju atau positif terhadap penggunaan hukuman dalam meningkatkan minat belajar. Terdapat pertanyaan yang bersifat setuju dan tidak setuju. Hasil analisis menunjukkan respon yang baik dan setuju pada kedua jenis pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan hukuman dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar tergolong positif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan hukuman dianggap memiliki dampak positif atau disetujui dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achru P, Andi. 2019. *PenUMgembangan Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah. 3 (2): 208.
- Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara. 2012 Hal 169.
- Anas, S., Salma, A., Nugroho, F., Linguistika, Y., & Filinoristi, W. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jasiah, *Ilmu Pendidikan*. Banjarmasin: Antasari Press 2009 Hal 106 .
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1995 Hal 129).
- Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, H. 15
- Misul Janah, *Efektifitas Pembelajaran Sistem Luring Melalui Metode Belajar Dari Rumah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Islamiyah Puri Kabupaten Barito Timur*, Palangka Raya 2021 Hal.10-11
- Neli Suryani Putri, Rusi Rusmiati Aliyyah. *Pengelolaan Minat Belajar Siswa: Studi Implementasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. 2024
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Smith, J., & Jones, A. (2023). The Impact Of Punishment On Student Motivation. *Journal Of Educational Psychology*, 115(2), 300-315.
- Strack, F., Martin, L. L., & Stepper, S. (1988). Inhibiting And Facilitating Conditions Of The Human Smile: A Non-Verbal Facial Feedback Study. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 54(5), 768-777.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan